



Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

INTERAKSI MAKHLUK HIDUP DENGAN LINGKUNGAN BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING (PBL)

Mata Pelajaran
Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VII SMP

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Pendekatan Scientific ini dapat digunakan dalam pembelajaran IPA untuk kelas VIII semester genap (II). Peserta didik dapat membaca materi dari LKPD dan melakukan percobaan tentang Interaksi Makhluk Hidup Dengan Lingkungan. LKPD bertujuan untuk memotivasi peserta didik dalam memahami makna materi pelajaran yang dipelajari dengan mengaitkan materi tersebut melalui konteks kehidupan sehari-hari. Dengan adanya LKPD ini diharapkan peserta didik dapat menemukan sendiri konsep dari materi tersebut sehingga dapat diingat dan akan berguna dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

LKPD dikembangkan sesuai dengan kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik kelas VIII. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Devi Septiani, M.Pd selaku pembimbing. Penulis menyadari bahwa LKPD ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan sebagai sarana untuk melakukan perbaikan pengembangan LKPD ke depannya.

Yogyakarta, 12 November 2022

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Deskripsi LKPD	1
Sintaks Problem Based Learning	2
Petunjuk Penggunaan LKPD	3
Standar Isi	4
Informasi	6
Kegiatan	7
Ayo Bermain	14
Daftar Pustaka	15

DESKRIPSI LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan sebuah perangkat pembelajaran yang berperan penting dalam pembelajaran. Menurut Prastowo (2012: 204) LKPD merupakan suatu bahan ajar cetak yang berupa lembaran-lembaran yang berisi materi, ringkasan dan petunjuk yang harus dilaksanakan oleh peserta didik. Penggunaan LKPD sangat penting bagi guru karena peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran, meningkatkan kemampuan proses, meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, mampu bekerja secara kolaborasi sesuai dengan tuntutan abad 21. LKPD yang berorientasi lingkungan sekitar sekolah sangat diperlukan dalam proses belajar agar peserta didik lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran (Kristyowati, 2018). Dengan demikian, LKPD dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membangun pemahaman konsep IPA dan melatih kemampuan proses dengan berperan aktif.

LKPD merupakan sarana pembelajaran yang dapat digunakan pendidik dalam meningkatkan keterlibatan atau aktivitas peserta didik dalam proses belajar mengajar. Penyusunan LKPD mempunyai tujuan yaitu untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik atau aktivitas peserta didik dalam proses belajar mengajar, mengubah kondisi belajar dari teacher centered menjadi student centered, dan juga membantu pendidik mengarahkan peserta didik untuk dapat menemukan konsep (Rosliana, 2019: 12).

Tugas-tugas yang diberikan dalam LKPD harus jelas dan sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dapat tercapai dengan baik, sesuai dengan apa yang diharapkan. LKPD memiliki 4 fungsi sebagai berikut: 1) Sebagai bahan ajar yang meminimalkan peran pendidik, namun lebih mengaktifkan peserta didik. 2) Sebagai bahan ajar yang mempermudah untuk memahami materi yang diberikan; 3) Sebagai bahan ajar yang ringkas dan kaya tugas untuk berlatih; serta 4) Memudahkan pelaksanaan pengajaran kepada peserta didik.

LKPD memiliki tujuan dalam penyusunannya. Berikut beberapa tujuan penyusunan LKPD, yaitu: 1) Memudahkan peserta didik dalam memahami materi-materi yang diajarkan dalam pembelajaran. 2) Memberikan tugas-tugas yang menunjang pemahaman peserta didik terhadap materi yang diberikan. 3) Menjadikan peserta didik lebih mandiri, dan 4) Meringankan tugas pendidik dalam memberikan tugas kepada peserta didik.

Sintaks Model Problem Based Learning Menurut Arends (2012)

LANGKAH KERJA	AKTIFITAS SISWA
Orientasi peserta didik pada masalah.	Kelompok mengamati dan memahami masalah yang disampaikan guru atau yang diperoleh dari bacaan yang disarankan.
Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar.	Peserta didik berdiskusi dan membagi tugas untuk mencari data/bahan-bahan/alat yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah.
Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok.	Peserta didik melakukan penyelidikan (mencari data/referensi/sumber) untuk bahan diskusi kelompok.
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.	Kelompok melakukan diskusi untuk menghasilkan solusi pemecahan masalah dan hasilnya dipresentasikan/disajikan dalam bentuk karya.
Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.	Setiap kelompok melakukan presentasi, kelompok yang lain memberikan apresiasi. Kegiatan dilanjutkan dengan merangkum/ membuat kesimpulan sesuai dengan masukan yang diperoleh dari kelompok lain.

PETUNJUK PENGGUNAAN LKPD

Bagi Guru

1. Guru mengarahkan peserta didik untuk mempelajari LKPD di rumah atau di jam-jam di luar sekolah secara mandiri.
2. Guru membimbing peserta didik dalam melakukan kegiatan LKPD, sehingga peserta didik dapat melaksanakan dengan baik dan benar.
3. Guru dapat mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan kegiatan ilmiah yang telah dilakukan di akhir pertemuan.

Bagi Peserta Didik

1. LKPD dapat digunakan secara mandiri atau bersama kelompok.
2. Bacalah petunjuk belajar dengan teliti untuk mempermudah menggunakan LKPD ini!
3. Bacalah referensi yang berhubungan dengan materi untuk menjawab soal-soal dan menambah wawasan!
4. Dapat mengerjakan setiap kegiatan dalam bentuk tertulis. (sesuai arahan dari guru)
5. Apabila mengalami kesulitan dalam memahami LKPD, tanyakan kesulitan kepada guru.

STANDAR ISI

Kompetensi Inti

KI 1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, (toleransi, gotongroyong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam jangkauan dan keberadaannya.
KI 3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI 4	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar

3.7 Menganalisis interaksi antara makhluk hidup dan lingkungannya serta dinamika populasi akibat interaksi tersebut.

Indikator dan Tujuan

Indikator	Tujuan
3.7.1 Menjelaskan konsep lingkungan dan komponen komponennya.	Melalui pengamatan lingkungan sekitar, peserta didik dapat menjelaskan konsep lingkungan dan komponen-komponen dengan benar.
3.7.2 Melakukan pengamatan lingkungan dan mengidentifikasi komponen biotik dan abiotik.	Melalui pengamatan lingkungan sekitar, peserta didik dapat mengidentifikasi komponen biotik dan abiotik dengan benar.
3.7.3 Menjelaskan konsep bentuk saling ketergantungan makhluk hidup (simbiosis)	Melalui pengamatan lingkungan sekitar, peserta didik dapat menjelaskan konsep bentuk saling ketergantungan makhluk hidup (simbiosis) dengan benar.
3.7.4 Menyebutkan perbedaan antara rantai makanan dengan jaring-jaring makanan.	Melalui pengamatan lingkungan sekitar, peserta didik dapat menyebutkan perbedaan antara rantai makanan dengan jaring-jaring makanan dengan benar.

INFORMASI

Setiap makhluk hidup memerlukan lingkungan tertentu sebagai tempat hidupnya. Segala sesuatu di luar individu merupakan sistem yang kompleks, sehingga dapat memengaruhi satu sama lain. Kondisi yang saling memengaruhi ini membuat lingkungan selalu dinamis dan dapat berubah-ubah sesuai dengan kondisi. Setiap makhluk hidup memerlukan lingkungan tertentu sebagai tempat hidupnya. Tahukah kamu, tempat hidup dinamakan habitat. Dalam suatu habitat, terdapat berbagai jenis makhluk hidup (biotik) dan makhluk tak hidup (abiotik). Interaksi antara makhluk hidup dan tidak hidup ini akan membentuk suatu kesatuan dan keteraturan. Setiap komponen yang terlibat memiliki fungsinya masing-masing, dan selama tidak ada fungsi yang terganggu maka keseimbangan dari ekosistem ini akan terus terjaga.

Sistem yang melibatkan organisme hidup dengan lingkungannya dan saling mempengaruhi satu sama lainnya disebut ekosistem. Hubungan timbal balik antara organisme hidup dengan lingkungan pada suatu ekosistem, merupakan hubungan yang tidak dapat dipisahkan. Ketika terdapat gangguan pada salah satu komponennya, maka gangguan tersebut akan mempengaruhi komponen lainnya.

Ekosistem sebagai suatu unit ekologi dimana di dalamnya terdapat struktur dan fungsi. Ekologi sendiri pertama kali diperkenalkan oleh seorang ahli biologi asal Jerman yang bernama Ernst Haeckel pada tahun 1869.

INTERAKSI ANTAR MAKHLUK HIDUP

Nama Peserta Didik :

Kelas :

No. Absen :

Tujuan

Melalui pengamatan gambar, peserta didik menjelaskan konsep bentuk saling ketergantungan makhluk hidup (simbiosis) dengan benar.

Informasi



Setiap makhluk hidup dalam suatu ekosistem memiliki tempat hidup spesifik yang disebut habitat. Oleh karena itu, pada tempat-tempat tertentu, dapat dijumpai makhluk hidup khas yang tidak dijumpai di tempat lain. Cara hidup suatu makhluk hidup dapat ditunjukkan dalam bentuk interaksi atau hubungan timbal balik yang terjalin di dalamnya. Interaksi dilakukan, agar antarmakhluk hidup dapat menjaga kelangsungan hidupnya.